Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
JISAMAR
e-ISSN: 2598-8719 (Online)
p-ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 4 No.2 Mei 2020

PARADIGMA INTEGRASI PEMBELAJARAN BLENDED DALAM MATEMATIKA DI PENDIDIKAN TINGGI

Anton Zulkarnain Sianipar[1], Rachmawaty Haroen[2]
Teknik Informatika, STMIK Jayakarta
Sistem Informasi, STMIK Jayakarta
antonz.jayakarta@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang nilai blended learning dalam ruang lingkup yang baru Paradigma dalam pendidikan tinggi. Blended learning dianggap sebagai pendekatan unik yang bertujuan untuk menyelesaikan serangkaian tugas terhubung dengan perlunya meningkatkan kualitas pendidikan. Kompetensi, manajemen pengetahuan, cara mendapatkan dan mengolahnya dibawa ke garis depan. Artikel ini menganalisis kapasitas didaktik blended learning dengan menerapkan transisi yang efektif dari model pembelajaran tradisional ke model pembelajaran terintegrasi di mana lingkungan elektronik dan sumber daya digunakan secara luas. Model pembelajaran blended yang ada dipertimbangkan dan cara adaptasinya terhadap persyaratan sistem pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Blended Learning, Matematika, Pendidikan Tinggi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini merubah perspektif pembangunan seluruh negara di bidang Pendidikan tingginya. Karenanya pembangunan lingkungan pendidikan baru untuk pelatihan spesialis berkualifikasi tinggi telah menjadi masalah mendesak di Indonesia. Setidaknya ada dua pendekatan untuk mendefinisikan peran pendidikan dalam masyarakat. Menurut yang pertama pendidikan adalah instrumen untuk fiksasi, reproduksi dan penyusunan sistem hubungan yang ada di Indonesia masyarakat. Dalam hal ini pendidikan memainkan peran yang lebih rendah dan mengikuti perkembangan masyarakat. Itu hanya kondisi masyarakat yang mendefinisikan konten pendidikan dan kemungkinan untuk perubahan di masa depan. Pendekatan kedua didasarkan pada gagasan bahwa pendidikan bukan hanya faktor reproduksi pengetahuan tetapi juga merupakan kekuatan motif masyarakat pengembangan. Ini adalah alat unik yang memungkinkan untuk mempertimbangkan kembali sistem hubungan yang ada di masyarakat dan transisi. Metode yang digunakan dalam Blended Learning seperti metode pembelajaran sinkron dan metode pembelajaran asinkron, yang akan membantu pembaca untuk memilih metode pengajaran terbaik [1]. Kegiatan belajar yang memberikan pembelajar pilihan, mengembangkan sosialitas, dianggap penting bagi siswa dan dipandang relevan atau terkait dengan pengetahuan siswa yang ada semuanya terkait dengan tingkat kognitif dan keterlibatan emosional [2].

II. LITERATUR

Hasil pencarian menggunakan Science Direct dengan kata kunci “blended learning” ditemukan sebanyak 31.814 kata kunci, dari tahun 2016 – 2020 kata kunci “blended learning” dari science direct didapatkan sejumlah 8.348 hasil, kemudian digunakan kata kunci dengan penelusuran dari Q:3 - 1 didapatkan sejumlah 410. Saat ini, tren e-learning meningkat dari hari ke hari dan salah satu alat untuk menerapkan konsep ini adalah melalui Blended Learning [3]. Tujuan dari makalah ini tercapai melalui analisis metode pengajaran campuran melalui literatur mengkaji dan melalui analisis kualitatif dari metode pengajaran campuran yang diterapkan dalam mengajar dua manajemen yang berbeda kursus [4]. Blended learning berkembang pesat di bidang akademik seperti di bidang perusahaan. Ini adalah salah satu tren pendidikan kontemporer [5]. Blended learning, yaitu kombinasi dari pengajaran kontak dengan guru dan persiapan mandiri menggunakan pendidikan on-line [6]. Penelitian ini membantu

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
e-ISSN: 2598-8719 (Online)
p-ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 4 No.2 Mei 2020

memperjelas aspek keterlibatan siswa dalam blended learning, kelas pendidikan tinggi [7].

III. METODE (metode penelitian, metode analisis, metode pengembangan) (10 pt, 2 kolom)

Metode yang digunakan adalah kajian literature review dengan menggunakan database literatur dan menggunakan aplikasi vos viewer.

1. **Database Literatur**
   Penelusuran literatur dilakukan terhadap database ilmiah Science Direct, Keyword yang digunakan diantaranya: "blended learning", "mathematics education". Pencarian dilakukan terhadap semua kategori (judul, abstrak, keyword, dll), dengan rentang periode penerbitan dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Database tersebut digunakan karena mempunyai cakupan yang luas dalam literatur penelitian dalam bidang pendidikan dan sains. Hasil pencarian dikelola menggunakan software manajemen referensi Mendeley.
2. **Kriteria**
   Dengan menggunakan bantuan vosviewer didapatkan subjek variabel untuk pencarian "blended learning" dihasilkan sebagai berikut :

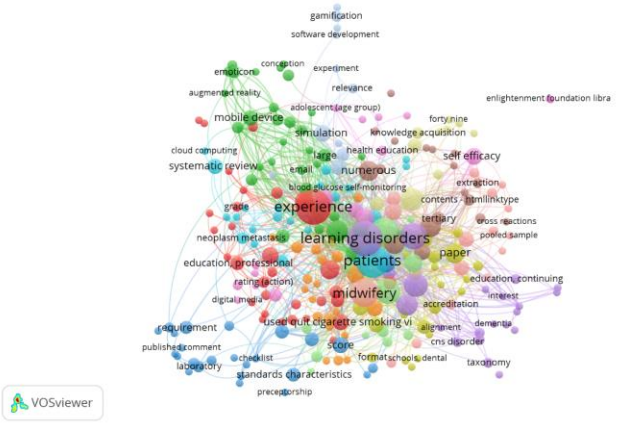

Gambar 1. Analisis dengan Vosviewer

Dari gambar di atas dapat terlihat dengan jelas bahwasanya dalam penelitian blended learning yang paling banyak dibahas adalah variabel pengalaman, berikutnya learning disorder (gangguan belajar). Maka dari itu sudah pantas dikatakan paradigma mengenai pembelajaran blended learning sangat diminati dalam penelitian.

IV. KESIMPULAN

Pergeseran paradigma dalam pendidikan tinggi dipengaruhi oleh kecenderungan global dalam pendidikan dan dalam kasus terintegrasi dalam lingkungan akademik dunia. Pentingnya transisi ke blended learning tidak diperlukan argumentasi tambahan. Ini ditentukan tidak hanya oleh tujuan program pengembangan universitas tetapi dengan kebutuhan membentuk kualitas-kualitas penting seperti motivasi untuk belajar dan kesengajaan saat memilih jalur pembelajaran. Transisi dari bentuk pembelajaran tradisional ke lingkungan pendidikan terbuka ini tidaklah mudah dan menuntut banyak upaya dalam menemukan mekanisme optimal untuk mengelola proses ini. Saat ini kami memiliki pengalaman positif dalam mengintegrasikan blended learning, ketika beban studi didistribusikan secara merata dan didaktis dibenarkan antara model pembelajaran tatap muka dan online. Oleh karena itu kami percaya bahwa penggunaan metode blended learning harus mengarah pada perubahan kualitatif silabus bahasa asing. Keragaman komponen elektronik yang dicampur tentu saja membuka kemungkinan baru untuk presentasi materi baru dalam bentuk yang dimengerti

REFERENSI

[1] M. Clement, L. Vandeput, and T. Osaer, "Blended Learning Design: A Shared Experience," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 228, no. June, pp. 582–586, 2016.

[2] K. McCutcheon, P. O'Halloran, and M. Lohan, "Online learning versus blended learning of clinical supervisee skills with pre-registration nursing students: A randomised controlled trial," *Int. J. Nurs. Stud.*, vol. 82, pp. 30–39, 2018.

[3] S. Kaur, "Student Support Services in Higher Education : A Student Perspective," vol. 3, no. 3, 2016.

[4] L. M. Khodeir, "Blended learning methods as an approach to teaching project management to architecture students," *Alexandria Eng. J.*, vol. 57, no. 4, pp. 3899–3905, 2018.

[5] S. Hubackova and I. Semradova, "Evaluation of Blended Learning," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 217, pp. 551–557, 2016.

e-ISSN: 2598-8719 (Online)
p-ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 4 No.2 Mei 2020

[6] K. C. Manwaring, R. Larsen, C. R. Graham, C. R. Henrie, and L. R. Halverson, "Investigating student engagement in blended learning settings using experience sampling and structural equation modeling," *Internet High. Educ.*, vol. 35, pp. 21–33, 2017.

[7] P. Kharb and P. P. Samanta, "Blended learning approach for teaching and learning anatomy: Students' and teachers' perspective," *J. Anat. Soc. India*, vol. 65, no. 1, pp. 43–47, 2016.